

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah komunikasi yang berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Pada era globalisasi dengan perkembangan teknologi informasi masih sering terjadinya kesalahan penggunaan bahasa, khususnya bahasa tulis, dalam berbagai media sosial, facebook salah satu contoh media sosial yang sering digunakan masyarakat, menuangkan bahasa tulis seringkali menggunakan bentuk yang singkat oleh pemakai bahasa. Hal itu terlihat dengan penggunaan singkatan

Penggunaan tulisan sering kali mengalami kesalahan, khususnya dalam cara penulisan. Misalnya kekeliruan menulis singkatan. Pengguna media sosial *facebook* juga kurang mengetahui bagaimana menggunakan singkatan yang benar dalam penulisan, sering juga pemakai bahasa tidak bisa membedakan antara singkatan dan akronim.

Menurut Suparlan dalam bukunya *Panduan Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan dengan Pedoman Pembentukan Istilah* (2014: 38) berpendapat bahwa singkatan ialah bentuk singkat yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Selanjutnya *KBBI* (2012: 1313) singkatan adalah hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth., dsb., dan hlm.).

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa singkatan adalah bentuk singkat yang terdiri atas satu huruf atau lebih dan berupa huruf atau gabungan huruf (misal DPR, KKN, yth., dsb., dan hlm.).

Dengan demikian, singkatan merupakan proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja maupun yang tidak. Singkatan dapat pula terdiri atas satu huruf (contoh: *l* untuk *liter*, *m* untuk *meter*, dan lainnya) ataupun lebih dari satu huruf (contoh: *MPR*, *DPR*, dan lain-lain) yang dieja menurut huruf-hurufnya. Singkatan tersebut dapat juga dilakukan dengan menyingkat huruf awal kata dari beberapa kata, misalnya *MPR* singkatan dari Majelis Permusyawaratan Rakyat dan juga dengan menyingkat dari satu kata, misalnya *tsb.* untuk singkatan *tersebut*. Bentuk singkatan dapat dibagi atas singkatan yang terdiri atas satu huruf atau lebih dan juga singkatan satu kata dengan lebih: satu huruf, singkatan yang terdiri atas satu huruf atau lebih biasanya dieja satu persatu.

Singkatan yang terdiri atas satu huruf merupakan singkatan nama orang, gelar, dan sebagainya. Misalnya: *M* (Muhammad), *A* (Ahmad), *H.* (Haji), dan lain sebagainya. Singkatan yang terdiri atas lebih dari satu huruf, misalnya *S.E.* (Sarjana Ekonomi), *PT* (Perseroan Terbatas), *DPR* (Dewan Perwakilan Rakyat), *FKIP* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), dan lain-lain.

Selain terdapat singkatan, di dalam bahasa Indonesia terdapat juga “kata singkat” atau bentuk singkat. Kata singkat tersebut misalnya: *prof.* untuk *profesor*, *lab.* untuk kata *laboratorium*, *pop.* untuk kata *populer*.

Definisi atau batasan akronim telah banyak dikemukakan oleh ahli bahasa. Akronim ini masih banyak disamakan dengan singkatan. Apabila ditinjau dari segi bentuknya, singkatan dan akronim memang hampir sama. Akan tetapi, jika ditinjau secara lebih mendalam, kedua hal tersebut memiliki perbedaan. Dari segi penulisan dan cara melafalkan akronim berbeda dengan singkatan. Akronim dilafalkan atau dibaca seperti kata biasa, sedangkan singkatan dibaca atau dieja huruf per huruf.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2012: 29) akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misal *mayjen* mayor jenderal, *rudal* peluru kendali, dan *sidak* inspeksi mendadak). Selanjutnya Efran (2011: 50) berpendapat bahwa akronim adalah singkatan dari dua kata atau lebih yang diperlakukan sebagai sebuah kata. Nama yang berupa gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri ditulis seluruhnya dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akronim adalah singkatan dari dua kata atau lebih yang diperlakukan sebagai sebuah kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Nama yang berupa gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri ditulis seluruhnya dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Seperti yang telah diuraikan di atas, singkatan dan akronim merupakan bagian dari bentuk pendek. Akan tetapi, antara singkatan dengan akronim tersebut memiliki perbedaan. Dengan demikian, apabila perbedaan-perbedaan tersebut tidak diketahui akan menimbulkan salah penafsiran antara keduanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa bentuk singkatan dan akronim dalam *facebook*?
2. Apa kelas kata singkatan dan akronim dalam *facebook*?
3. Bagaimana pembentukan singkatan dan akronim dalam *facebook*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk singkatan dan akronim dalam *facebook*
2. Mengetahui pembentukan kelas kata singkatan dan akronim dalam *facebook*.
3. Mendiskripsikan pembentukan singkatan dan akronim dalam *facebook*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu mendiskripsikan secara tuntas dan mendalam tentang penggunaan singkatan dan akronim yang di media sosial khususnya di *facebook*.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa memberikan informasi secara nyata kepada pembaca tentang penggunaan singkatan dan akronim di *facebook*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam bidang morfologi, khususnya yang menganalisis penggunaan singkatan dan akronim di *facebook*.

E. Definisi Istilah

1. Singkatan ialah bentuk singkat yang terdiri atas satu huruf atau lebih (Suparlan, 2014: 38).
2. Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (KBBI, 2012: 29).
3. *Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004 hingga September 2012, *Facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam (<https://id.m.wikipedia.org>).